

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

TAHUN BUKU 2024

**PT. BPR NUSAMBA BRONDONG
LAMONGAN - JAWA TIMUR**

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Dingot Sinaga	Perumahan Graha Tirta Bromelia No. 121 RT 003/013 Ds. Ngingas, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo	210	05-04-2022	05-04-2025	S-79/KR.0411/2022	18-04-2022	Ya	16-10-2024
Muslim Thoyib	Dsn. Jalen Rt. 001/008 Setail, Kec. Genteng, Banyuwangi	220	27-03-2024	27-03-2027	S-319/KR.0411/2021	12-10-2021	Ya	28-12-2027
Bambang Edy Yuwono	Lingkungan Pandean Rt. 003/004 ds. Tangkil, Kec. Wlingi, Kab. Blitar	110	03-07-2023	03-07-2026	SR-128/KR.0411/2023	18-08-2023	Ya	21-12-2027
Soni Hari Triwasono	Jalan Muria Nomor 10 RT 003/002 Kel. Kauman, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar	120	18-07-2022	18-07-2025	S-137/KR.0411/2022	23-08-2022	Ya	21-12-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	01-12-2010	Universitas Negeri Jember	In House Training	28-10-2022	Nusamba Group	00	00	00			2
03	23-02-2002	Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi	In House Training	28-10-2022	Nusamba Group	00	00	00			2
03	01-02-2000	STIEKEN Kediri	In House Training	28-10-2022	Nusamba Group				00	2	
02	12-02-2022	Universitas Merdeka Malang	In House Training	28-10-2022	Nusamba Group				01	1	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
PT. Sentra Modal Harmoni	Gedung Menara Hijau Lt. 5 - Jalan MT Haryono Kav. 33 Jakarta Selatan	02	01	8.134.000.000	90,19
PT. Fajar Mas Murni	Jalan Raya Narogong No. 214 - Bekasi	02	02	885.000.000	9,81

Ultimate Shareholders
PT. Sentra Modal Harmoni
PT. Baruna Inti Lestari
PT. Baruna Bina Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	111
Tanggal akta pendirian	29-09-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	19
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12-10-2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-10272 HT.01.01-TH.89
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08-11-1989
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	17-02-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	-Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu -Menyalurkannya dan memberikan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
Tempat kedudukan	Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan

Riwayat Pendirian BPR

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	30.566.063.275
Beban Operasional	27.750.959.046
Pendapatan Non Operasional	589.678.294
Beban Non Operasional	110.555.966
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.294.226.557
Taksiran Pajak Penghasilan	694.420.290
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.599.806.267

Form A.03.05

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Nusamba Brondong

Posisi Laporan : 2024

Pada tahun 2024, BPR Nusamba Brondong menghadapi beberapa perkembangan penting yang memengaruhi operasional dan arah strategis bank, yaitu penghentian penyaluran kredit melalui platform P2P lending dengan PT. Komunal Finansial Indonesia (KFI), perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, serta meningkatnya Rasio NPL. Berikut penjelasan rinci mengenai ketiga hal tersebut:

1. Penghentian Penyaluran Kredit melalui Platform P2P Lending Komunal

Sepanjang tahun 2024, tingkat rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dari penyaluran kredit melalui platform P2P lending Komunal mencapai **31,79%** dari total kredit yang disalurkan melalui P2P lending. Angka ini menunjukkan tingginya risiko gagal bayar yang dihadapi bank, menjadi indikator utama adanya tantangan signifikan dalam model penyaluran kredit tersebut. Sebagai respons, bank mengambil keputusan strategis untuk **menghentikan penyaluran kredit baru melalui platform Komunal**. Langkah ini dilakukan untuk:

- **Mitigasi Risiko:** Mengurangi eksposur terhadap kredit bermasalah yang dapat mengganggu stabilitas keuangan bank.
- **Penguatan Stabilitas Keuangan:** Mengalihkan fokus pada model penyaluran kredit yang lebih aman dan berkelanjutan.

Keputusan ini mencerminkan komitmen bank dalam menjaga kesehatan finansial dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan, sekaligus beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang.

Langkah penghentian ini juga menyebabkan penurunan total portofolio kredit bank sebesar Rp9 miliar, di mana penurunan kredit melalui P2P *lending* mencapai Rp4,56 miliar secara *year-on-year* (yoy), berkontribusi sebesar 50,69% terhadap penurunan total portofolio kredit

2. Perubahan Nomenklatur menjadi Bank Perekonomian Rakyat

Pada tahun yang sama, bank mengalami perubahan nomenklatur dari **Bank Perkreditan Rakyat** menjadi **Bank Perekonomian Rakyat**, sebagaimana disetujui oleh Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Timur melalui **Keputusan Nomor Kep-14/KO.14/2025**. Perubahan ini merupakan implementasi dari amanat **Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK)**, yang mewajibkan perubahan nama paling lambat dua tahun sejak undang-undang diundangkan pada 12 Januari 2023. Tujuan utama perubahan ini adalah:

- **Memperkuat Peran Bank:** Mendukung perekonomian masyarakat, khususnya segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai tulang punggung ekonomi lokal.
- **Peningkatan Tata Kelola:** Menyesuaikan identitas bank dengan regulasi terbaru untuk memperkuat kredibilitas dan stabilitas keuangan.
- **Kepatuhan Regulasi:** Memenuhi ketentuan hukum yang ditetapkan oleh OJK dan UU P2SK.

Perubahan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bank untuk memperjelas posisinya dalam ekosistem keuangan yang semakin kompetitif.

3. Tingginya Rasio Non-Performing Loan (NPL)

- **Kondisi:** Pada tahun 2024, rasio NPL bank meningkat signifikan sebesar **7,57%** (*year-on-year*), dari **11,64%** pada akhir 2023 menjadi **19,21%** pada akhir 2024. Kenaikan ini menunjukkan tantangan besar dalam pengelolaan risiko kredit, terutama pada segmen UMKM.
- **Dampak Finansial dan Operasional:**
 - **Penurunan Profitabilitas:** Pendapatan bunga menurun akibat kredit macet yang tidak menghasilkan bunga, ditambah beban pencadangan (*PPKA*) kredit meningkat sebesar **Rp2.458 miliar** di tahun 2024, membebani struktur biaya operasional.
 - **Kinerja Kredit Menurun:** Bank menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam penyaluran kredit baru, khususnya pada sektor berisiko tinggi, yang menyebabkan penurunan penyaluran kredit sebesar **Rp9 miliar** (7,63% *yoy*), termasuk penghentian kredit melalui P2P diatas.

Dampak dan Arah Strategis

Perkembangan signifikan di 2024, yaitu penghentian penyaluran kredit P2P lending dan perubahan nomenklatur, menunjukkan langkah proaktif BPR Nusamba Brondong dalam mengelola risiko, mematuhi regulasi, dan memperkuat posisi strategis. Namun, tantangan NPL yang tinggi memerlukan perhatian serius untuk memastikan kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional bank di masa depan.

Form A.04.00

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Nusamba Brondong

Posisi Laporan : 2024

1. Penguatan Manajemen Risiko Kredit

- **Tantangan:**

Rasio Non-Performing Loan (NPL) meningkat signifikan dari 11,64% pada 2023 menjadi 19,21% pada 2024, dipicu oleh proses underwriting yang kurang optimal, kesulitan likuiditas debitur UMKM, monitoring pasca-penyialuran yang lemah, dan lambatnya penyelesaian NPL eksisting.

- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**

- Menghentikan segmen kredit berisiko tinggi, seperti kredit P2P lending dengan Komunal, tingkat rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dari penyaluran kredit melalui platform P2P lending Komunal mencapai **31,79%** dari total kredit yang disalurkan melalui P2P lending dan penghentian ini juga berkontribusi pada penurunan portofolio kredit sebesar Rp4,56 miliar (50,69% dari total penurunan kredit Rp9 miliar).
- Melaksanakan pelatihan bagi tim kredit untuk meningkatkan kemampuan analisis risiko dan penilaian agunan guna memperbaiki kualitas underwriting.
- Mengintensifkan penagihan melalui kerja sama dengan firma hukum, eksekusi jaminan, pengambilalihan agunan (AYDA), dan restrukturisasi kredit.

- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**

- Memperkuat proses underwriting dengan analisis berbasis data untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah.
- Menerapkan pengawasan pasca-penyialuran yang lebih ketat untuk deteksi dini potensi kredit macet.
- Mengakselerasi penyelesaian NPL eksisting melalui strategi penagihan terkoordinasi, kemitraan dengan PT. Bimantara untuk jasa penagihan, optimalisasi eksekusi jaminan, dan perluasan program restrukturisasi kredit.
- Memberikan pendampingan intensif kepada debitur UMKM melalui pelatihan manajemen keuangan dan fasilitasi akses pasar untuk meningkatkan likuiditas dan kemampuan pembayaran.

2. Optimalisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

- **Pencapaian:**

Penghimpunan DPK mencapai 101,35% dari target, dengan pertumbuhan 6,56% (yoy).

- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**

- Menawarkan suku bunga kompetitif untuk produk tabungan dan deposito, seperti Tabungan Harmoniplus dengan undian berhadiah mobil dan Deposito Superplus dengan hadiah langsung berbasis poin.
- Membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah melalui komunikasi aktif dan pelayanan berkualitas.
- Mengintensifkan promosi melalui mobil kas keliling untuk memperluas jangkauan pemasaran dan edukasi produk.

- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**

- Meningkatkan digitalisasi layanan, seperti mobile banking dan pembukaan simpanan online, untuk menarik segmen nasabah muda.
- Meluncurkan kampanye pemasaran terjadwal dengan mobil kas keliling yang menargetkan komunitas lokal, sekaligus mempromosikan produk kredit.
- Mengadakan program loyalitas, seperti bonus bunga atau hadiah tambahan, untuk mendorong simpanan jangka panjang.
- Memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan, UMKM, koperasi, dan industri kreatif untuk meningkatkan DPK.

3. Peningkatan Efisiensi Operasional

- **Tantangan:**

Biaya operasional meningkat 5,43% (yoy) sebesar Rp1,4 miliar, terutama akibat biaya penagihan kredit bermasalah (Rp224 juta) dan pencadangan PPKA (Rp2,458 miliar), sementara pendapatan turun 2,73% (yoy).

- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**

- Melakukan digitalisasi proses internal, seperti optimalisasi Desk Collection, optimalisasi pembayaran melalui Virtual Account, dan EDC.
- Mencapai target pengendalian biaya sebesar 99,06% meskipun ada peningkatan biaya.

- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**

- Mengembangkan strategi penagihan hemat biaya, seperti negosiasi langsung atau mediasi dengan debitur, untuk mengurangi ketergantungan pada firma hukum.
- Meningkatkan akurasi analisis risiko kredit untuk mengurangi kebutuhan pencadangan CKPN di masa depan.

4. Diversifikasi Portofolio dan Pendapatan

- **Tantangan:**

Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) turun 7,63% (Rp9 miliar) dengan deviasi negatif Rp21,1 miliar dari target, dan pendapatan turun 2,73% (Rp873,5 juta) akibat NPL tinggi dan perlambatan ekonomi.

- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**

- Mengandalkan fee-based income dari biaya administrasi, provisi, dan jasa layanan (asuransi, notaris) meskipun terdampak penurunan kredit.
- Mengoptimalkan mobil kas keliling untuk promosi kredit dan edukasi produk.
- Melakukan penagihan kredit hapus buku senilai Rp258 juta (44,18% dari target Rp584 juta).

- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**

- Mendiversifikasi portofolio kredit ke sektor dengan prospek pertumbuhan tinggi dan risiko rendah untuk mengurangi ketergantungan pada sektor rentan.
- Mengembangkan layanan baru, seperti meluncurkan mobile banking, untuk meningkatkan fee-based income.
- Meningkatkan penagihan kredit hapus buku hingga mendekati target Rp700 juta melalui penguatan tim penagihan.
- Menargetkan segmen pasar baru, seperti UMKM di sektor tahan resesi, untuk mendukung pertumbuhan kredit dan laba.

5. Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Tim

- **Tantangan:**

Kinerja kredit dan penyelesaian NPL terhambat oleh kapasitas tim yang belum optimal.

- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**

- Mengadakan pelatihan untuk tim kredit dan penagihan guna meningkatkan kemampuan analisis risiko dan underwriting serta penilaian agunan.

- Mengintensifkan evaluasi kinerja bulanan untuk Account Officer (AO), Petugas Penagihan Kredit (P2K), dan pejabat.
- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**
 - Melanjutkan pelatihan intensif untuk tim kredit dan pemasaran, dengan fokus pada mitigasi risiko dan pelayanan nasabah.
 - Menerapkan evaluasi kinerja berkala dan memberikan motivasi untuk memastikan pencapaian target secara konsisten.
 - Membangun budaya kerja berorientasi pada mitigasi risiko dan pelayanan nasabah.

6. Peningkatan Profitabilitas

- **Tantangan:**
Laba turun 41,07% menjadi Rp3,3 miliar (dari Rp5,6 miliar pada 2023), hanya mencapai 43,55% dari target Rp7,5 miliar, akibat penurunan pendapatan, kenaikan biaya.
- **Strategi dan Kebijakan yang Telah Dilakukan:**
 - Berfokus pada penagihan kredit bermasalah untuk meminimalkan kerugian akibat NPL.
 - Menjaga efisiensi biaya meskipun terdapat peningkatan biaya penagihan dan pencadangan.
- **Strategi dan Kebijakan ke Depan:**
 - Mengoptimalkan portofolio kredit produktif sesuai anggaran untuk meningkatkan pendapatan bunga.
 - Menerapkan sistem penilaian kredit yang lebih ketat dan pemantauan berkala untuk mencegah kenaikan NPL.
 - Melakukan ekspansi terukur ke segmen pasar baru untuk mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan.

Kesimpulan

Manajemen PT. BPR Nusamba Brondong telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan kinerja keuangan pada 2024, termasuk penguatan manajemen risiko, optimalisasi DPK, efisiensi operasional, dan diversifikasi pendapatan. Meskipun menghadapi penurunan kredit, pendapatan, dan laba, keberhasilan dalam penghimpunan DPK menunjukkan kepercayaan masyarakat yang kuat. Ke depan, fokus akan diarahkan pada peningkatan kualitas underwriting, diversifikasi portofolio, digitalisasi layanan, dan penguatan kompetensi tim untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengurangan risiko kredit bermasalah. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan aset produktif, menekan rasio NPL, dan memperkuat profitabilitas bank di masa mendatang.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	587.928.200	513.798.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	37.974.902.510	23.668.639.262
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	129.352.985	59.016.894
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	108.833.973.995	117.829.563.829
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.511.956.095	1.684.156.711
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	60.697.988	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.270.195.336	4.426.623.104
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	444.023.123
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	5.777.068.786	5.763.775.408
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.587.982.279	3.399.460.622
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	3.392.323.242	3.793.799.826
TOTAL ASET	145.006.012.050	142.444.342.917
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	495.921.781	1.143.232.716
Simpanan		
a. Tabungan	57.234.072.792	51.853.245.038
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	62.341.250.000	60.444.430.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1.643.586.000	1.980.060.000
Simpanan dari Bank Lain	3.290.000.000	6.340.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	158.668.409	153.616.363
TOTAL LIABILITAS	121.876.326.982	117.954.464.117
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	10.981.000.000	10.981.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.803.800.000	1.803.800.000
b. Tujuan	9.707.078.801	9.232.305.721
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	2.599.806.267	4.434.773.079
TOTAL EKUITAS	23.129.685.068	24.489.878.800

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	30.566.063.275	31.532.061.525
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	502.783	309.481
Tabungan	180.892.338	203.887.893
Deposito	311.153.044	345.452.259
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	26.365.882.838	26.935.684.223
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.631.797.983	1.765.940.372
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	1.224.449.324	1.382.861.381
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	281.969.073	293.348.657
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	480.548.389
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	569.415.892	604.577.259
Beban Operasional	27.750.959.046	26.326.227.226
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	1.399.815.753	1.365.062.013
ii. Deposito	3.587.661.136	3.348.320.808
iii. Simpanan dari bank lain	362.380.000	417.332.452
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	42.561.661	4.768.643
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	238.310.034	226.376.505
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	46.841.637	57.800.032
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	111.699.702	61.542.886
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.458.479.223	1.186.813.359
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	488.675.643	569.998.768
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	10.617.560.581	10.382.780.958
ii. Honorarium	418.950.000	399.000.000
iii. Lainnya	482.597.412	862.656.621
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	471.832.049	613.107.309
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	329.649.973	315.716.678
ii. Lainnya	647.091.664	658.631.343
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	460.014.424	433.853.760
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	1.427.815.404	1.351.691.098
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	322.139.508	278.546.263
h Beban Barang dan Jasa	2.661.438.719	3.220.310.562
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	602.257.514	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	172.166.329	165.304.564
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	401.020.680	406.612.604
Laba (Rugi) Operasional	2.815.104.229	5.205.834.299
Pendapatan Non Operasional	589.678.294	497.187.389
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	227.186.877	16.639.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	362.491.417	0
Beban Non Operasional	110.555.966	127.152.176
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	110.555.966	127.152.176
Laba (Rugi) Non Operasional	479.122.328	370.035.213
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.294.226.557	5.575.869.512
Taksiran Pajak Penghasilan	694.420.290	1.141.096.433
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.599.806.267	4.434.773.079
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	2.000.000.000	4.000.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	9.457.727.222	7.504.770.582
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.667.272.826	3.819.940.317
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.340.337.938	2.497.422.756
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	444.023.123
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	9.019.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	9.019.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	9.019.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.803.800.000	13.932.305.722	24.755.105.722
0	0	0	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.434.773.079	4.434.773.079
0	0	0	(700.000.000)	(700.000.000)
0	0	1.803.800.000	13.667.078.801	24.489.878.801
0	0	0	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.599.806.267	2.599.806.267
0	0	0	(460.000.000)	(460.000.000)
0	0	1.803.800.000	12.306.885.068	23.129.685.068

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	26.858.431.003	27.485.333.856
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.631.797.983	1.765.940.372
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	281.969.073	293.348.657
Pendapatan operasional lainnya	1.793.865.216	1.987.438.640
Pembayaran beban bunga	(5.677.570.221)	(5.419.660.453)
Beban gaji dan tunjangan	(10.617.560.581)	(10.382.780.958)
Beban umum dan administrasi	(8.484.628.639)	(8.868.816.966)
Beban operasional lainnya	(2.971.199.605)	(1.654.968.849)
Pendapatan non operasional lainnya	589.678.294	497.187.389
Beban non operasional lainnya	(110.555.966)	(127.152.176)
Pembayaran pajak penghasilan	(694.420.290)	(1.141.096.433)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	70.336.091	(45.984.396)
Kredit yang diberikan	8.995.589.834	(8.208.389.961)
Agunan yang diambil alih	444.023.123	(444.023.123)
Aset lain-lain	401.476.584	(735.525.267)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	2.192.084.028	764.962.667
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(647.310.934)	41.649.241
Tabungan	5.380.827.754	290.827.475
Deposito	2.233.294.000	(857.997.500)
Simpanan dari bank lain	(3.050.000.000)	1.000.000.000
Pinjaman yang diterima	0	(500.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	5.052.046	(45.579.698)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	18.625.178.793	(4.305.287.483)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(284.786.145)	(423.461.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(284.786.145)	(423.461.300)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(3.500.000.000)	(4.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	(460.000.000)	(700.000.000)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(3.960.000.000)	(4.700.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	14.380.392.648	(9.428.748.783)
Kas dan setara Kas awal periode	24.182.438.062	33.611.186.845
Kas dan setara Kas akhir periode	38.562.830.710	24.182.438.062

PT. BPR NUSAMBA BRONDONG
MANAGEMENT LETTER

ATAS
LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

Rekan : Dr. Muhaimin, M.Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Clien : PT BPR Nusamba Brondong
Tahun Buku : 2024
Jenis Audit : General Audit
Ketua : Nadiah Nursahabani Rala
Anggota Tim : 1. Riswandi Saputra; 2. Wa Ode Nurhayati; 3. Nur Fadhila

MANAGEMENT LETTER

1. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan Dampaknya terhadap Kesehatan Keuangan PT BPR Nusamba Brondong

Hasil pemeriksaan menemukan bahwa jumlah kredit *Non Performing Loan* (NPL) mencapai Rp. 20.905.728.312,- dari total pinjaman sebesar Rp108.833.973.995,-. Hal ini menunjukkan bahwa NPL PT BPR Nusamba Brondong mencapai angka 19,21% (*Gross*) atau sebesar Rp. 20.905.728.312,- atau 13,79% (*Net*) atau sebesar Rp. 15.003.152.349,- dari total pinjaman sebesar Rp108.833.973.995,-. Kondisi tersebut melampaui batas maksimum rasio NPL (*Net*) sebesar 5% yang ditetapkan sebagai indikator kesehatan BPR oleh Bank Indonesia. Tingginya rasio NPL ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam manajemen risiko kredit, proses penilaian kelayakan debitur, serta pengawasan dan *follow-up* terhadap kredit yang berpotensi bermasalah.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya *Non-Performing Loan* (NPL) adalah dampak pandemi Covid-19 yang telah memengaruhi perekonomian secara global. Pandemi ini menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi yang signifikan, sehingga banyak debitur mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan sumber penghasilan, mengalami PHK, atau usaha yang dijalankan mengalami *collapse*. Akibatnya, mereka tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman. Selain itu, ditemukan beberapa agunan kredit macet memiliki nilai yang tidak mencukupi untuk menutupi *outstanding* kredit, sehingga menyulitkan bank dalam mencairkan jaminan tersebut. Hal ini memperburuk kondisi kredit bermasalah dan mengurangi kemampuan bank untuk memulihkan kerugian.

Rekomendasi:

- a. Manajemen perlu lebih meningkatkan lagi pengawasan dan monitoring terhadap kredit yang berisiko, serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam proses penyaluran kredit.
- b. Manajemen perlu melakukan analisis risiko yang lebih mendalam sebelum menyetujui restrukturisasi kredit di masa depan.
- c. Manajemen perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan penyaluran kredit dan sistem manajemen risiko untuk meminimalkan potensi kredit bermasalah di masa depan, serta memperbaiki proses penilaian kelayakan debitur dan pengawasan kredit.

- d. Manajemen perlu memaksimalkan penilaian ulang terhadap agunan yang ada untuk memastikan nilai agunan mencukupi baki debet. Memperketat proses pengikatan agunan dan memastikan agunan yang diterima memiliki likuiditas tinggi serta mudah dicairkan. Mengeksekusi agunan kredit macet yang memiliki nilai cukup untuk meminimalkan kerugian.
- e. Manajemen perlu memastikan pembentukan PPKA dan CKPN yang memadai untuk mengantisipasi kerugian akibat kredit bermasalah.

2. Terdapat akun beban yang perlu direklasifikasi.

Terdapat akun beban yang perlu direklasifikasi agar angka yang tersaji di laporan keuangan merepresentasikan transaksi yang sebenarnya terjadi. Akun-akun tersebut adalah beban penyisihan kerugian kredit dan tunjangan PPh Pasal 21.

Usulan Pemeriksa:

Manajemen perlu membuat jurnal reklasifikasi untuk menyajikan angka yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Usulan jurnal koreksi atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
52104	Beban Penyisihan Kerugian Kredit	Rp 56.420,-	
15001	Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan		Rp 56.420,-
<i>Koreksi atas Kurang Catat PPAK atas Kredit yang Diberikan</i>			
21103	Utang PPh Pasal 21	Rp28.093.622,-	
53107	Beban Tunjangan PPh Pasal 21		Rp28.093.622,-
<i>Koreksi atas Lebih Catat Beban Tunjangan PPh Ps 21</i>			

3. Perhitungan Rekonsiliasi Fiskal Untuk Menghitung PPh Pasal 29 Terutang

Manajemen perlu melakukan kewajiban Pajak Penghasilan Badan (PPh Pasal 28a/29) tahun 2024 dengan menyusun rekonsiliasi fiskal untuk menentukan Laba Fiskal, yaitu laba yang memperhatikan kesesuaian Pendapatan dan Biaya dengan Undang-Undang Pajak No. 36 Tahun 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17 ayat (1) huruf b tentang Tarif Pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% (Dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 215/PMK.03/2018 tentang Penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan dalam Tahun Pajak Berjalan yang Harus Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak Baru, Bank, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Wajib Pajak Masuk Bursa, Wajib Pajak Lainnya yang Berdasarkan Ketentuan Diharuskan Membuat Laporan Keuangan Berkala dan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu.

Usulan Pemeriksa:

Rekonsiliasi Fiskal

Laba Sebelum Pajak	3.294.226.557
Koreksi Fiskal:	
<i>Koreksi Positif</i>	
- Iuran Keanggotan	6.000.000
- Sumbangan	66.419.966
- Beban Non Opreasional Lain	29.407.000
- Beban Sewa	-
- PPAP Penempatan Pada bank lain	111.699.702
- Pajak Promosi	8.199.246
Jumlah Koreksi Positif	221.725.914
<i>Koreksi Negatif</i>	
- Pendapatan Giro dan Tabungan	33.214.014
- Kelebihan Pendapatan PPAP – ABA	62.839.760
Jumlah Koreksi Negatif	96.053.774
Laba Kena Pajak	3.419.898.697
Peredaran Bruto	31.155.741.569
PKP Memperoleh Fasilitas	526.885.669
PKP Tidak Memperoleh Fasilitas	2.893.013.027
Pajak Penghasilan :	
- Tahun 2024: 22% x 50% x 526.885.669	57.957.424
- Tahun 2024: 50% x 2.893.013.027	636.462.866
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	694.420.290
PPh 25 Dibayar di Muka	(667.726.126)
Utang Pajak PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	26.694.164

Usulan jurnal koreksi atas perpajakan:

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
56001	Beban Taksiran Pajak	Rp26.694.164	
21910	Utang Pajak Penghasilan (PPh Pasal 29)		Rp26.694.164
<i>Koreksi atas penyesuaian perhitungan Beban Taksiran Pajak untuk Tahun Buku 2024</i>			



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen
No. 00034/3.0472/AU.2/07/1887-1/1/III/2025

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Nusamba Brondong

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Nusamba Brondong** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

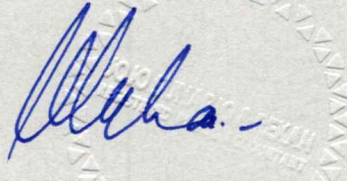
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Henry & Sugeng dengan LAI No. 00153/2.0791/AU.2/07/0067-1/1/IV/2024 yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 April 2024.

KAP JOJO SUNARJO & REKAN
NIU-KAP: KEP-440/KM.1/2013



Dr. Muhaimin, CA., CPA., CACP., CFI.
Izin Akuntan Publik No. AP. 1887

21 Maret 2025



Form A.05.04
Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Nusamba Brondong
Posisi Laporan : 2024

1. Pendahuluan

Laporan ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh atas perkembangan kinerja keuangan PT. BPR Nusamba Brondong selama tahun buku 2024. Cakupan laporan meliputi aspek Aset, Kredit (KYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan, Biaya, dan Laba. Disertakan pula evaluasi pencapaian terhadap target, faktor penyebab deviasi, dan langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilakukan.

Tabel 1 : Indikator Umum BPR Nusamba Brondong

KETERANGAN	POSISI		PERTUMBUHAN		TARGET	Pencapaian
	Des-2023	Des-2024	Rp.	(%)	Des-2024	(%)
ASSET	142.444	145.006	2.562	1,80%	151.214	95,89%
KREDIT YG DIBERIKAN	117.830	108.834	-8.996	-7,63%	129.958	83,75%
DANA PIHAK KETIGA (DPK)	112.297	119.575	7.278	6,48%	118.039	101,30%
- TABUNGAN	51.853	57.234	5.381	10,38%	55.804	102,56%
- DEPOSITO	60.444	62.341	1.897	3,14%	62.235	100,17%
DEPOSITO BANK LAIN	6.340	3.290	-3.050	-48,11%	7.340	44,82%
PINJAMAN BANK LAIN	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
MODAL CAR	22.719	22.263	-456	-2,01%	24.161	92,14%
PENDAPATAN	32.029	31.156	-873	-2,73%	35.653	87,39%
BIAYA	26.453	27.862	1.409	5,33%	28.153	98,97%
LABA RUGI SBL PAJAK	5.576	3.294	-2.282	-40,93%	7.500	43,92%
LABA RUGI STL PAJAK	4.435	2.600	-1.835	-41,38%	5.850	44,44%
NPL (Rp.)	13.718	20.906	7.188	52,40%	6.344	329,54%
- KOL 3	1.370	1.671	301	21,97%	643	259,88%
- KOL 4	1.489	4.731	3.242	217,73%	411	1151,09%
- KOL 5	10.859	14.503	3.644	33,56%	5.291	274,11%
NPL (%)	11,64%	19,21%	7,57%		4,88%	
LDR (%)	104,93%	91,02%	-13,91%		110,10%	
ROA (%)	4,00%	2,33%	-1,67%		5,13%	
ROE (%)	24,54%	14,80%	-9,74%		31,04%	
CAR (%)	32,68%	34,33%	1,65%		35,42%	
EFISIENSI (%)	83,49%	90,79%	7,30%		79,70%	

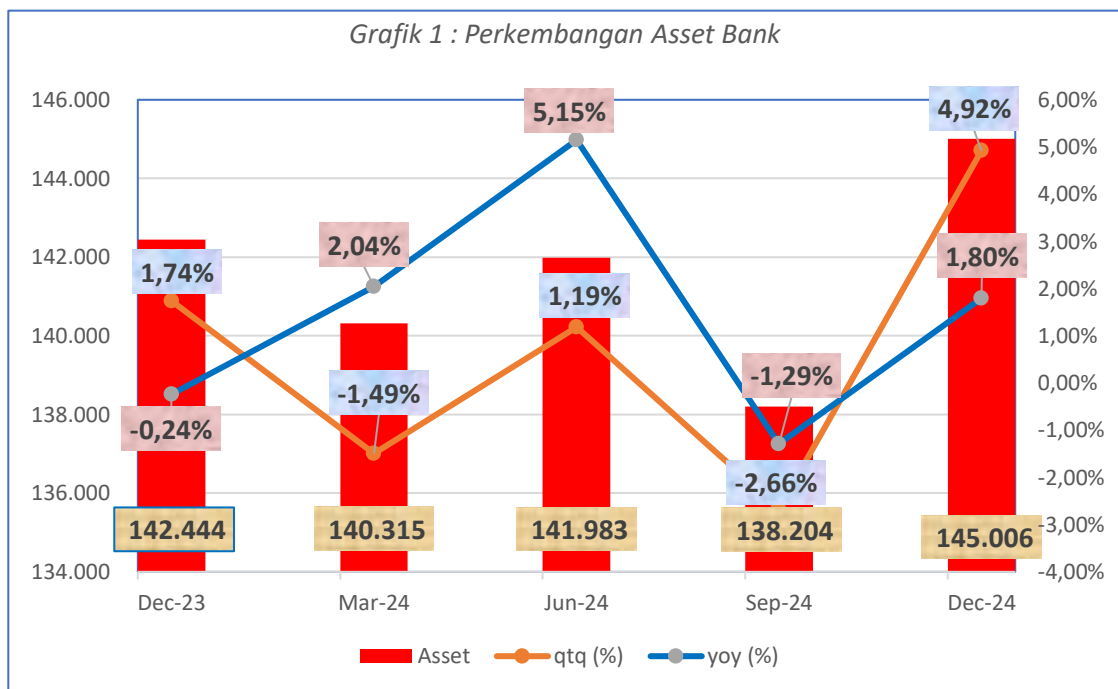
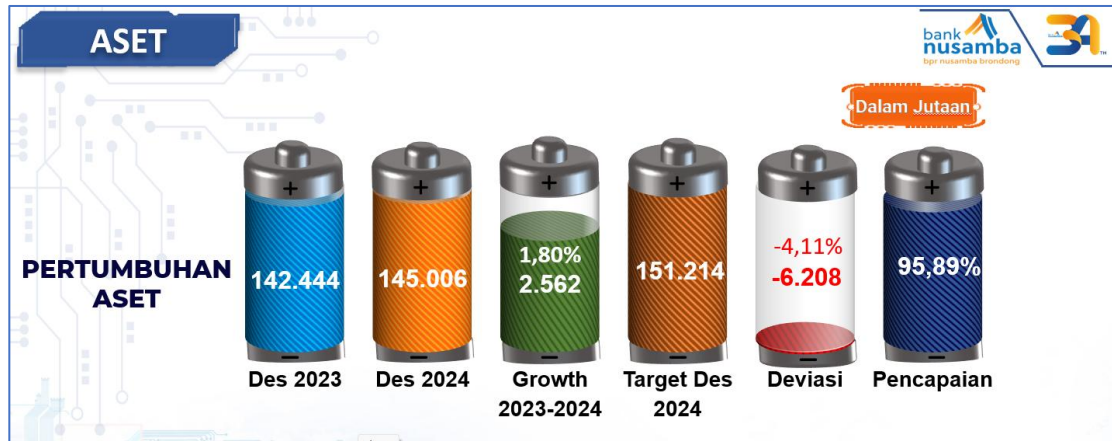
2. Analisis Kinerja Keuangan

2.1 Aset

Pencapaian:

Aset bank mengalami pertumbuhan sebesar Rp2.562 juta secara year-on-year (yoy) atau meningkat 1,8%. Namun, capaian ini masih di bawah target yang ditetapkan, dengan deviasi negatif sebesar Rp6.208 juta atau tingkat pencapaian sebesar 95,89%.

Info grafis 1 : Perbandingan Aset- Pencapaian dan Target Desember 2024



Faktor Penyebab Penurunan Aset :

- Penurunan Kinerja Kredit yang Diberikan (KYD) dan Memburuknya Kualitas Aset**

Pada Desember 2024, total pinjaman BPR Nusamba Brondong turun menjadi Rp108.834 juta dari Rp117.830 juta pada Desember 2023, mengalami penurunan secara *year on year* (yoy) sebesar 7,63% (Rp8.996 juta), dengan persentase NPL yang naik dari 11,64% menjadi 19,21%. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam pengelolaan risiko kredit, yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi di berbagai sektor serta proses *underwriting* yang kurang optimal, sehingga menghambat ekspansi kredit sebagai pendorong utama pertumbuhan aset.

- **Penurunan Pendapatan**

Pendapatan bunga pada tahun 2024 menurun seiring dengan tingginya rasio Non-Performing Loan (NPL). Biaya tambahan untuk pencadangan dan penagihan kredit bermasalah turut mengurangi laba bersih, yang seharusnya dapat mendukung pertumbuhan aset. Secara keseluruhan, pendapatan bank turun sebesar 2,73% (year-on-year/ yoy), menunjukkan perlambatan yang signifikan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,26% (YoY).

- **Kinerja Laba yang Menurun**

Pada tahun 2024, Laba tercatat Rp3.294 juta, secara yoy turun 40,93% atau sebesar Rp2.282 juta dibandingkan tahun sebelumnya tercatat Rp5.576 juta. Dibandingkan target Rp7.500 juta ditahun ini, laba ini hanya mencapai 43,92% dengan deviasi negatif Rp4.206 juta. Rendahnya laba ini membatasi kemampuan bank untuk memperkuat modal dan mengembangkan aset produktif.

Langkah strategis sepanjang tahun 2024, di antaranya:

- **Optimalisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Kami berhasil mencapai target penghimpunan dana masyarakat pada tahun 2024 melalui strategi pemasaran yang agresif, seperti penawaran suku bunga kompetitif untuk produk tabungan dan deposito, serta peningkatan layanan digital untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

- **Peningkatan Efisiensi Biaya**

Kami telah melakukan digitalisasi proses internal, seperti otomatisasi proses penagihan dan layanan digital lainnya seperti mengoptimalkan Desk Collection, Pembayaran atau setoran melalui Virtual Account dan EDC.

- **Penghentian penyaluran Segmen Kredit Berisiko Tinggi**

Kami telah menghentikan penyaluran Kredit Baru P2P lending dengan Komunal untuk mengurangi eksposur risiko kredit, yang memungkinkan kami untuk lebih fokus pada segmen kredit yang lebih aman dan berkelanjutan.

- **Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Tim Kredit**

Kami telah melaksanakan pelatihan bagi tim kredit untuk meningkatkan kemampuan analisis risiko dan underwriting termasuk penilaian agunan, dengan tujuan memperbaiki kualitas penyaluran kredit dan mengurangi potensi NPL di masa mendatang.

- **Kampanye Promosi untuk Segmen baik untuk Kredit maupun DPK**

Kami telah Mengintensifkan penggunaan mobil kas keliling sebagai sarana promosi bersama tim kantor secara terjadwal untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan edukasi produk kredit, Tabungan dan Deposito kepada Masyarakat.

Langkah Strategis ke Depan

Untuk memastikan keberlanjutan kinerja dan pencapaian target di masa mendatang, manajemen menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- **Peningkatan Kualitas Underwriting dan Monitoring Kredit**

Memperkuat proses penilaian kelayakan kredit (underwriting) dengan memanfaatkan analisis berbasis data dan teknologi prediktif, serta menerapkan pengawasan pasca-penyialuran yang lebih ketat untuk mendeteksi dini potensi kredit bermasalah, guna menekan rasio Non-Performing Loan (NPL).

- **Diversifikasi Portofolio Kredit**

Mengurangi konsentrasi risiko dengan mendiversifikasi penyaluran kredit ke berbagai sektor yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi dan mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi.

- **Optimalisasi Efisiensi Operasional**

Menerapkan digitalisasi proses inti dan otomatisasi operasional untuk menekan biaya tambahan, termasuk biaya penagihan kredit bermasalah, sehingga meningkatkan margin laba dan mendukung pertumbuhan aset produktif.

- **Penguatan Penghimpunan Dana Masyarakat**

Memperluas kerja sama dengan lembaga Pendidikan dan pelaku UMKM untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui produk simpanan yang kompetitif dan layanan berbasis digital dengan peluncuran mobile banking.

- **Peningkatan Kompetensi Tim**

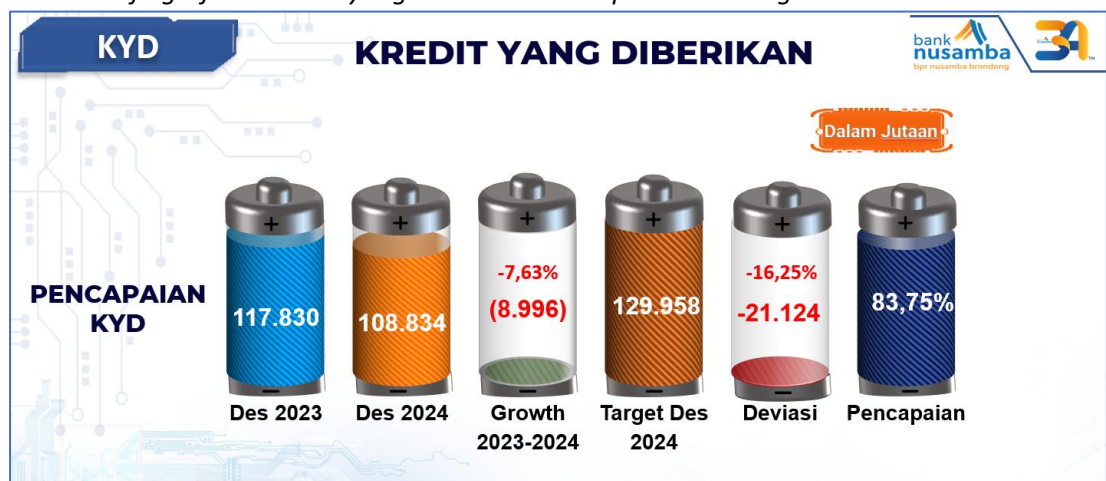
Melanjutkan pelatihan intensif bagi tim kredit dan pemasaran, serta menerapkan evaluasi kinerja berkala untuk memastikan pencapaian target, sambil membangun budaya kerja yang berorientasi pada mitigasi risiko dan pelayanan nasabah.

2.2 Kredit yang Diberikan (KYD)

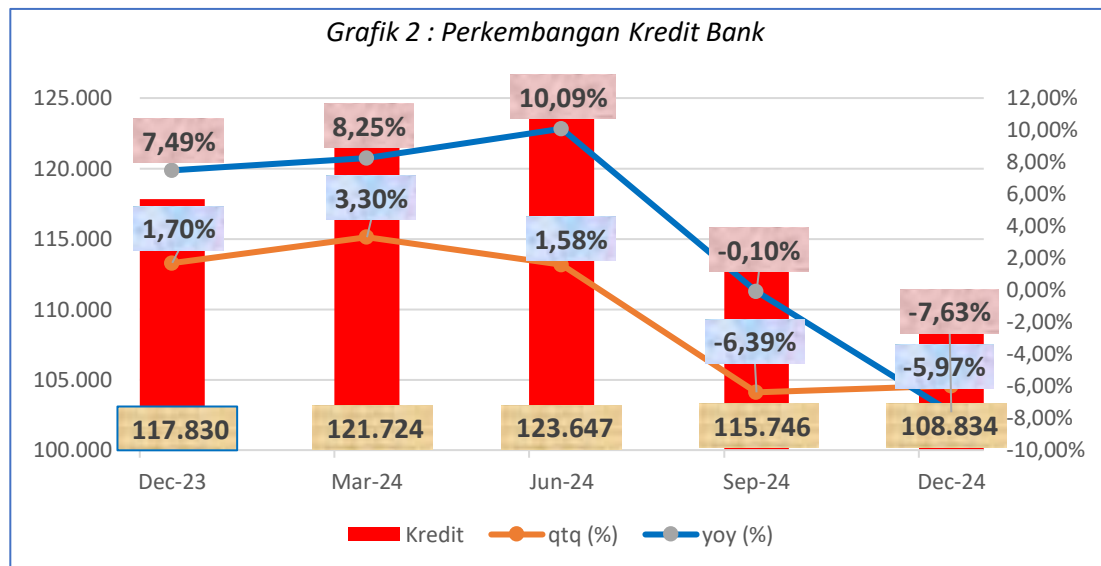
Pencapaian:

Pada Desember 2024, total pinjaman BPR Nusamba Brondong turun menjadi Rp108.834 juta dari Rp117.830 juta pada Desember 2023, mengalami penurunan secara *year on year* (yoy) sebesar 7,63% (Rp8.996 juta), dengan jumlah nasabah juga berkurang menjadi 3.650 dari 3.815 (turun 165 nasabah), dengan deviasi negatif Rp21.124 juta dari target, atau hanya mencapai 83,75% dari target yang ditetapkan.

Info grafis 2 : Kredit yang diberikan- Pencapaian dan Target Desember 2024



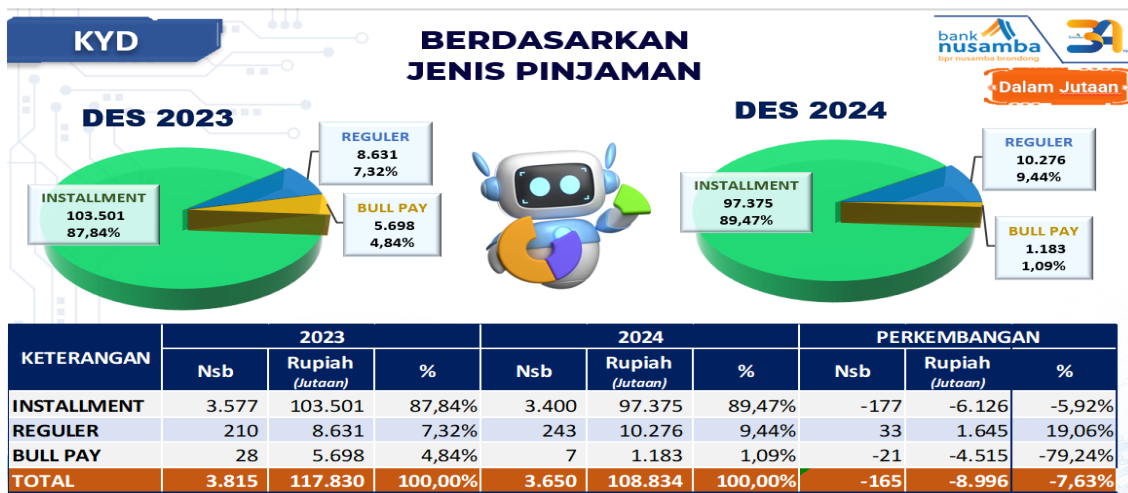
Grafik 2 : Perkembangan Kredit Bank



Kredit berdasarkan jenis pinjaman;

Berdasarkan jenis pinjaman, komposisi pinjaman installment meningkat menjadi 89,47% atau Rp97.375 juta dari 87,84% atau Rp103.501 juta pada tahun sebelumnya, meskipun nilai nominalnya mengalami penurunan sebesar 5,92% atau -Rp6.126 juta, dan jumlah nasabah berkurang dari 3.577 menjadi 3.400. Pinjaman reguler naik menjadi 9,44% atau Rp10.276 juta dari 7,32% atau Rp8.631 juta, dengan kenaikan nominal sebesar 19,06% atau Rp1.645 juta, dan jumlah nasabah bertambah dari 210 menjadi 243. Sementara itu, bullet payment (gross periode) mengalami penurunan signifikan menjadi 1,09% atau Rp1.183 juta dari 4,84% atau Rp5.698 juta, atau turun sebesar -79,24% yang setara dengan -Rp4.515 juta, dengan jumlah nasabah berkurang drastis dari 28 menjadi 7. Penurunan bullet payment ini sejalan dengan penghentian penyaluran melalui kanal P2P lending.

Info grafis 3 : Komposisi Kredit Berdasarkan jenis Pinjaman



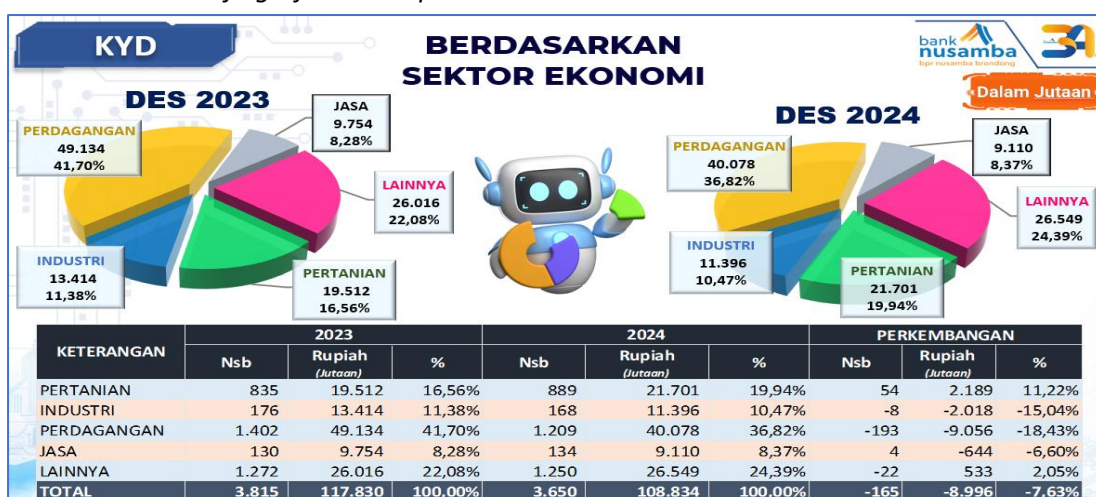
Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi;

Pada Desember 2024, komposisi sektor pertanian dalam total kredit BPR Nusamba Brondong meningkat menjadi 19,94% dari 16,56% pada Desember 2023, dengan nominal kredit naik dari Rp19.512 juta menjadi Rp21.701 juta. Sektor industri mengalami penurunan komposisi dari 11,38% menjadi 10,47%, dengan nominal kredit turun dari Rp13.414 juta menjadi Rp11.396 juta. Sektor perdagangan menunjukkan penurunan signifikan dalam komposisi dari 41,70% menjadi 36,82%, dengan nominal kredit turun dari Rp49.134 juta menjadi Rp40.078 juta. Sektor jasa mengalami sedikit peningkatan komposisi dari 8,28% menjadi 8,37%, tetapi nominalnya turun dari Rp9.754 juta menjadi Rp9.110 juta. Sektor lainnya meningkat dalam

komposisi dari 22,08% menjadi 24,39%, dengan nominal kredit naik dari Rp26.016 juta menjadi Rp26.549 juta.

Dengan demikian sektor perdagangan mengalami penurunan nominal terbesar (Rp9.056 juta), diikuti sektor industri (Rp2.018 juta) dan jasa (Rp644 juta). Sebaliknya, sektor pertanian dan lainnya menunjukkan kenaikan nominal, masing-masing Rp2.189 juta dan Rp533 juta. Penurunan jumlah nasabah terbesar terjadi di sektor perdagangan (193 nasabah), sementara sektor pertanian menunjukkan pertumbuhan nasabah terbesar (54 nasabah)

Info grafis 4 : Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi



Faktor Penyebab Penurunan KYD:

- **Penghentian penyaluran kredit melalui P2P Lending**

Kredit melalui platform peer-to-peer (P2P) lending dihentikan karena tingginya rasio gagal bayar, risiko besar akibat tidak adanya agunan, serta penghentian asuransi kredit untuk kredit macet. Langkah ini menyebabkan penurunan total portofolio kredit dan mempersempit saluran ekspansi bank. Total penurunan kredit P2P lending mencapai Rp4.560 jut secara year-on-year (yoy), berkontribusi sebesar 50,69% terhadap penurunan total portofolio kredit yang mencapai Rp8.995 juta.

- **Tingginya Rasio NPL**

Peningkatan NPL menyebabkan kehati-hatian lebih tinggi dalam pemberian kredit baru, khususnya di sektor-sektor berisiko tinggi, sehingga menghambat pertumbuhan KYD.

- **Perlambatan Ekonomi di Sektor UMKM**

Sektor utama penyaluran kredit BPR terdampak oleh daya beli masyarakat yang menurun. Banyak pelaku usaha mengalami penurunan omzet, sehingga mempengaruhi permintaan kredit dan kualitas debitur.

Langkah yang Telah Dilakukan

- **Optimalisasi Mobil Kas Keliling**

Mengintensifkan penggunaan mobil kas keliling sebagai sarana promosi bersama tim kantor secara terjadwal untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan edukasi produk kredit kepada masyarakat.

- **Pelatihan untuk Tim Kredit**

Mengadakan pelatihan bagi tim kredit guna meningkatkan kemampuan analisis risiko dan proses underwriting, sehingga penilaian kelayakan kredit menjadi lebih akurat dan berbasis data.

- **Penghentian Segmen P2P Lending**

Menghentikan penyaluran kredit melalui platform peer-to-peer (P2P) lending untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit yang tinggi akibat tingkat gagal bayar yang signifikan.

Langkah yang Akan Dilakukan

- **Peningkatan Peran Mobil Kas Keliling**

Terus mengoptimalkan mobil kas keliling sebagai sarana promosi bersama sekaligus memperkuat branding bank, dengan fokus pada edukasi produk dan perluasan basis nasabah potensial.

- **Motivasi dan Evaluasi Kinerja Tim**

Memberikan motivasi kepada seluruh tim, termasuk Account Officer (AO), Petugas Penagihan Kredit (P2K), dan pejabat, melalui evaluasi kinerja bulanan untuk memastikan pencapaian target secara konsisten.

- **Penguatan Analisis Kredit Berbasis Data**

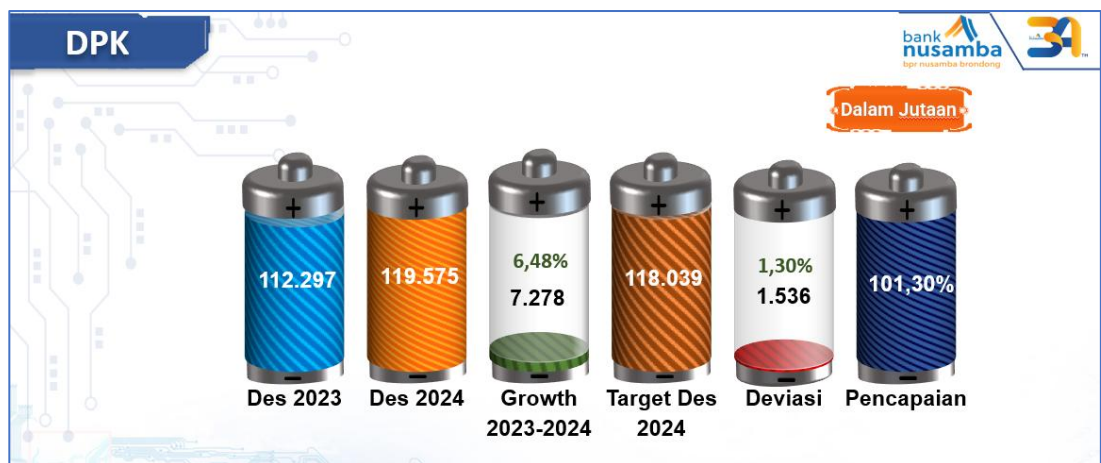
Memperkuat tim analisis kredit dengan memanfaatkan teknologi dan data eksternal untuk meningkatkan akurasi proses underwriting, sehingga penyaluran kredit lebih tepat sasaran dan risiko NPL dapat ditekan.

2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

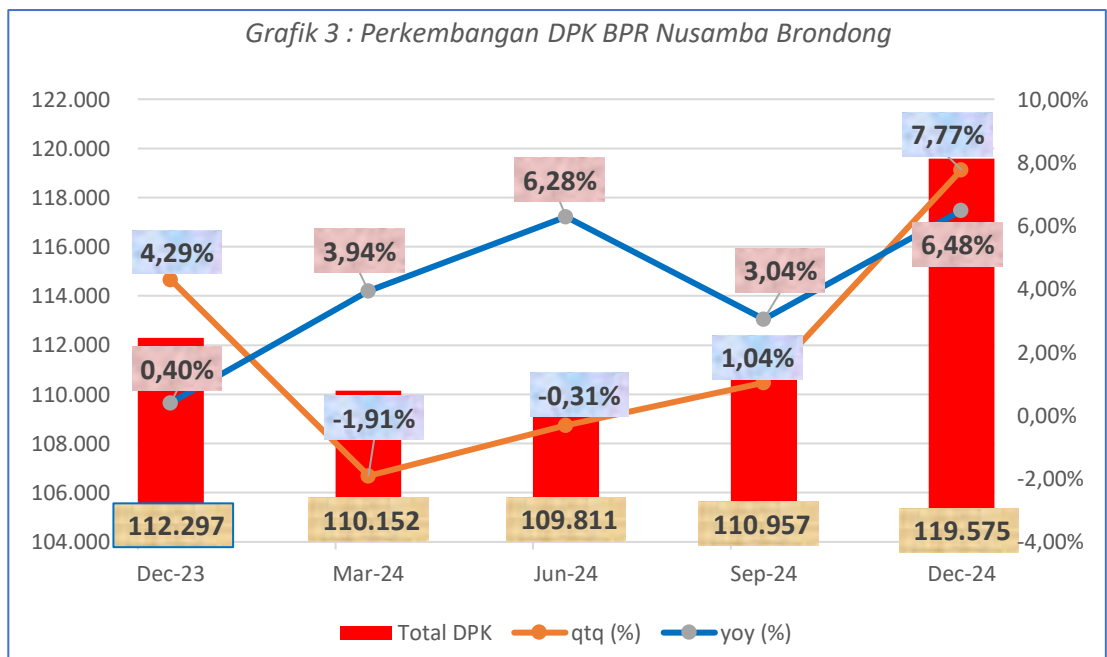
Pencapaian:

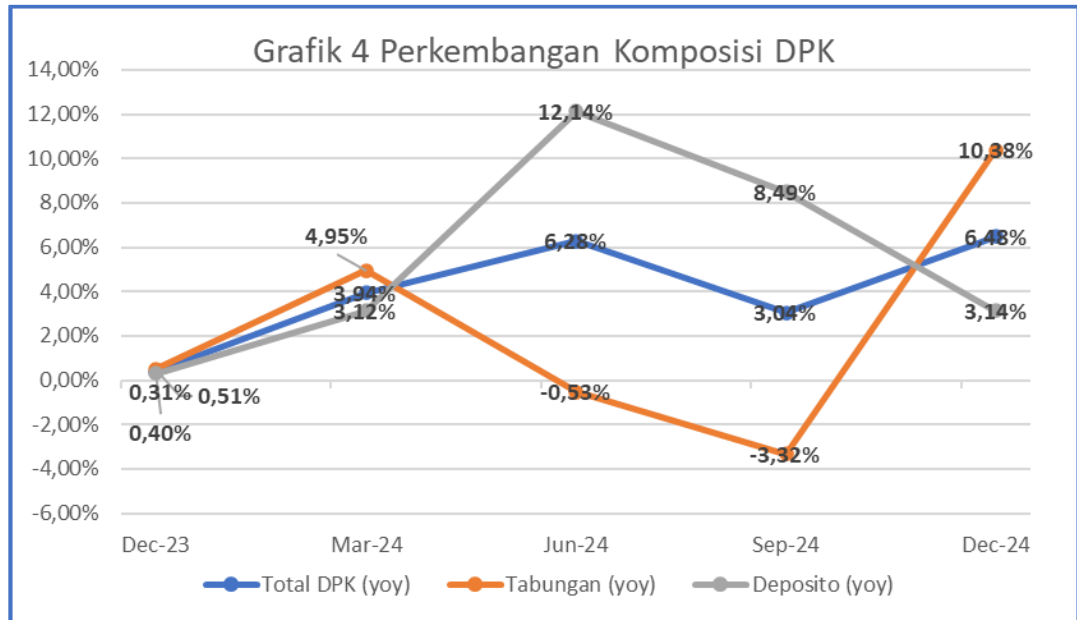
Pada tahun 2024, target pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercapai sebesar 101,30% dari target. DPK tumbuh 6,48% secara year-on-year (yoy), melampaui rata-rata pertumbuhan industri BPR di Jawa Timur yang melambat pada 4,91% (yoy). Pencapaian ini juga jauh lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yang hanya mencatat pertumbuhan 0,4% (yoy).

Info grafis 5 : Pencapaian Dana Pihak Ketiga



Grafik 3 : Perkembangan DPK BPR Nusamba Brondong





Tabungan

Pada Desember 2024, pencapaian tabungan meningkat menjadi 57.234 juta dari 51.853 juta pada Desember 2023, menunjukkan pertumbuhan sebesar 10,38% atau 5.381 juta. Target tabungan untuk Desember 2024 ditetapkan sebesar 55.804 juta, sehingga pencapaian tabungan melampaui target dengan deviasi positif sebesar 2,56% atau 1.430 juta. Persentase pencapaian terhadap target mencapai 102,56%, yang mengindikasikan bahwa tabungan pada Desember 2024 berhasil melampaui ekspektasi.

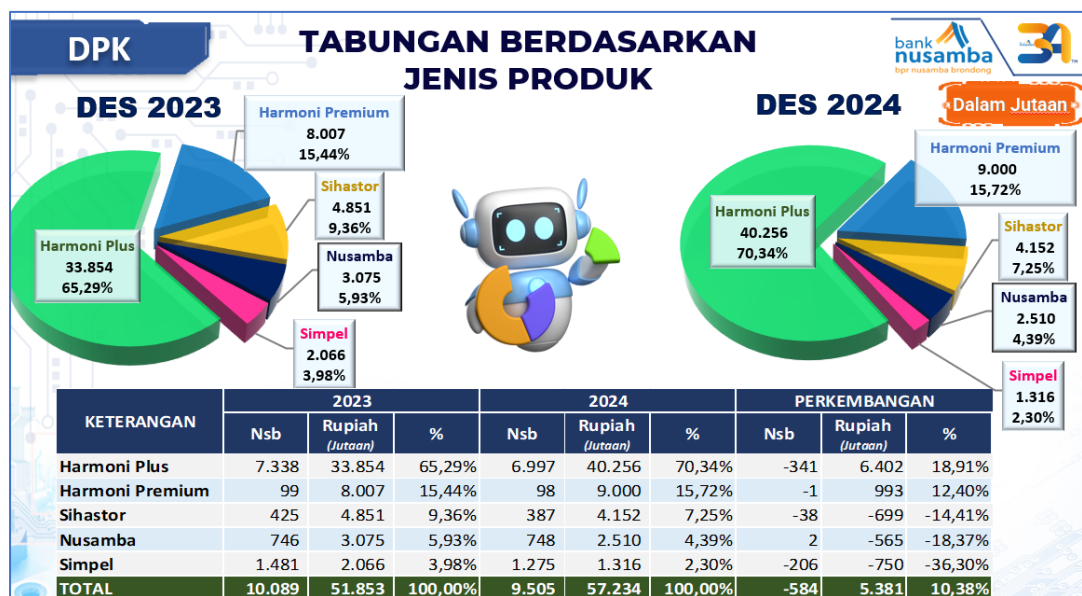
Info grafis 6 : Pencapaian Tabungan



Dari sisi komposisi jenis produk, Harmoni Plus mendominasi dengan peningkatan komposisi menjadi 70,34% atau Rp40.256 juta dari 65,29% atau Rp33.854 juta pada tahun sebelumnya,

meskipun jumlah nasabahnya turun dari 7.338 menjadi 6.997. Harmoni Premium juga meningkat sedikit menjadi 15,72% atau Rp9.000 juta dari 15,44% atau Rp8.007 juta, dengan jumlah nasabah sedikit turun dari 99 menjadi 98. Sementara itu, Sihastor mengalami penurunan komposisi menjadi 7,25% atau Rp4.152 juta dari 9,36% atau Rp4.851 juta, dengan jumlah nasabah turun dari 425 menjadi 387. Produk Nusamba turun menjadi 4,39% atau Rp2.510 juta dari 5,93% atau Rp3.075 juta, meskipun jumlah nasabah sedikit naik dari 746 menjadi 748. Terakhir, Simpel mengalami penurunan signifikan menjadi 2,30% atau Rp1.316 juta dari 3,98% atau Rp2.066 juta, dengan jumlah nasabah turun dari 1.481 menjadi 1.275.

Info grafis 7 : Komposisi Jenis Produk Tabungan



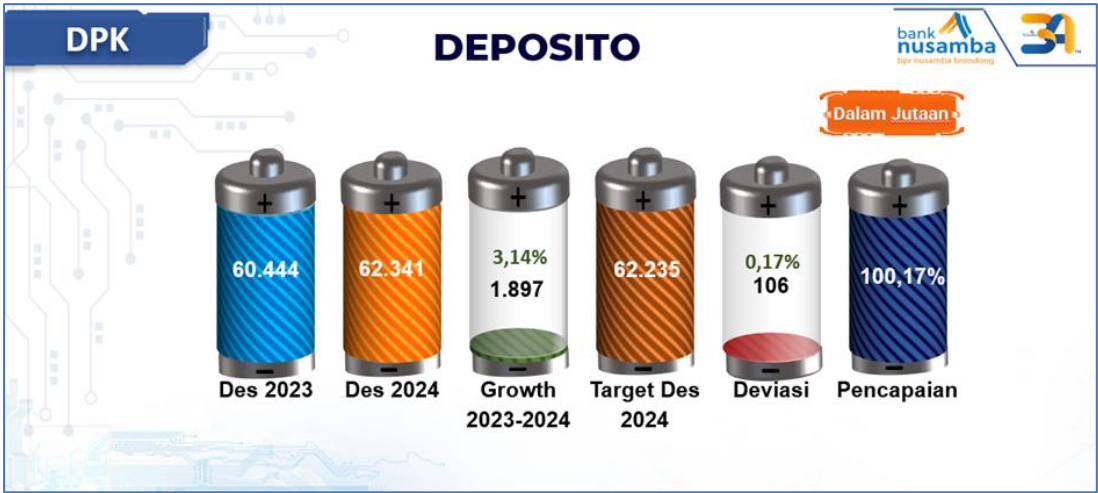
Pencapaian tabungan pada Desember 2024 menunjukkan performa yang sangat baik dengan pertumbuhan 10,38% atau Rp5.381 juta dan melampaui target sebesar 102,56%. Dari sisi komposisi, Harmoni Plus dan Harmoni Premium menjadi penyumbang utama pertumbuhan tabungan, dengan kenaikan nominal masing-masing sebesar Rp6.402 juta dan Rp993 juta. Namun, produk lain seperti Sihastor, Nusamba, dan Simpel mengalami penurunan nominal, dengan Simpel mencatat penurunan terbesar sebesar 36,30% atau -Rp750 juta. Jumlah nasabah secara keseluruhan juga turun sebanyak 584, terutama pada produk Harmoni Plus dan Simpel, yang masing-masing kehilangan 341 dan 206 nasabah.

Deposito

Pada Desember 2024, pencapaian deposito BPR Nusamba Brondong meningkat menjadi Rp62.341 juta dari Rp60.444 juta pada Desember 2023, menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,14% atau Rp1.897 juta. Target deposito untuk Desember 2024 ditetapkan sebesar

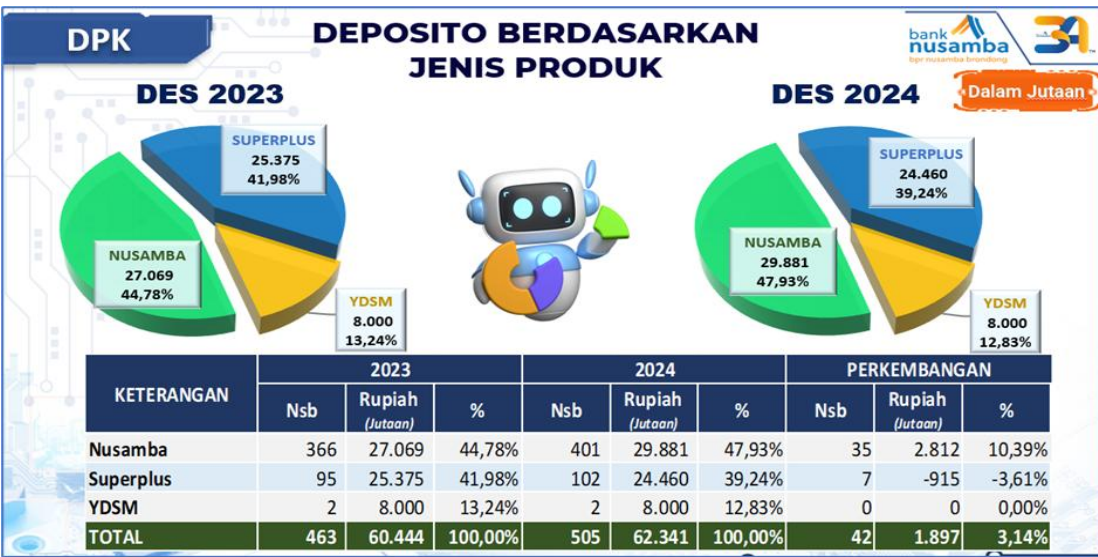
Rp62.235 juta, sehingga pencapaian sedikit melampaui target dengan deviasi positif sebesar 0,17% atau Rp106 juta. Persentase pencapaian terhadap target mencapai 100,17%, mengindikasikan bahwa deposito pada Desember 2024 berhasil memenuhi ekspektasi dengan sedikit kelebihan.

Info grafis 8 : Pencapaian Target Deposito



Dari sisi komposisi jenis produk, Deposito Nusamba mendominasi dengan peningkatan komposisi menjadi 47,93% atau Rp29.881 juta dari 44,78% atau Rp27.069 juta pada tahun sebelumnya, dengan jumlah nasabah naik dari 366 menjadi 401. Superplus mengalami penurunan komposisi menjadi 39,24% atau Rp24.460 juta dari 41,98% atau Rp25.375 juta, meskipun jumlah nasabah naik dari 95 menjadi 102. Produk YDSM mengalami penurunan komposisi menjadi 12,83% atau Rp8.000 juta dari 13,24% atau Rp8.000 juta, dengan nominal dan jumlah nasabah tetap sama, yakni Rp8.000 juta dan 2 nasabah.

Info grafis 9 : Komposisi Jenis Produk Deposito



Dari sisi komposisi, Jenis Produk Deposito Nusamba menjadi penyumbang utama pertumbuhan deposito dengan kenaikan nominal sebesar Rp2.812 juta, sementara Superplus mengalami penurunan nominal sebesar -Rp915 juta, dan YDSM tidak menunjukkan perubahan nominal. Jumlah nasabah secara keseluruhan meningkat sebanyak 42, terutama pada produk Nusamba yang naik 35 nasabah dan Superplus yang naik 7 nasabah, sementara YDSM tetap stabil.

Faktor Pendukung Pencapaian DPK

- **Suku Bunga Kompetitif**

Penawaran suku bunga yang menarik, terutama pada produk deposito, menjadi daya tarik utama dalam meningkatkan penghimpunan dana simpanan nasabah.

- **Produk Tabungan Harmoniplus dan Deposito Superplus**

Tabungan Superplus dengan undian berhadiah utama mobil berhasil menarik nasabah baru dan mendorong peningkatan saldo simpanan. Begitu juga Program deposito Superplus dengan hadiah langsung berdasarkan poin, meskipun mengalami penurunan di tahun 2024 promosi Produk unggulan ini meningkatkan jumlah nasabah untuk menempatkan dana jangka panjang, mendukung pertumbuhan DPK.

- **Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah**

Citra positif bank, didukung komunikasi aktif dan pelayanan berkualitas, memperkuat loyalitas nasabah dan mendorong pertumbuhan simpanan secara organik.

Langkah yang Telah Dilakukan:

- **Memberikan Suku Bunga Kompetitif**

Memberikan suku bunga menarik pada produk Tabungan dan Deposito untuk meningkatkan penghimpunan dana simpanan nasabah

- **Memaksimalkan pemasaran Produk Unggulan**

Tabungan Harmoniplus: Menarik nasabah baru dengan undian berhadiah mobil, mendorong peningkatan saldo simpanan. Deposito Superplus: Menawarkan hadiah langsung berbasis poin untuk mendorong penempatan dana jangka panjang.

- **Memperkuat Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah**

Membangun citra positif melalui komunikasi aktif dan pelayanan berkualitas untuk mendukung pertumbuhan simpanan organik.

Langkah yang Akan Dilakukan:

- **Peningkatan Digitalisasi**

Memperkenalkan layanan perbankan digital untuk memudahkan nasabah mengelola simpanan, menarik segmen nasabah muda seperti mobile banking dan permohonan pembukaan simpanan secara online.

- **Mengoptimalkan Kampanye Pemasaran:**

Meluncurkan kampanye promosi yang terjadwal dengan mobil kas keliling yang menargetkan komunitas lokal untuk meningkatkan jumlah nasabah baru yang dibarengi dengan promosi produk-produk lainnya seperti Kredit.

- **Program Loyalitas:**

Mengadakan program retensi untuk nasabah setia, seperti bonus bunga atau hadiah tambahan untuk simpanan jangka panjang.

2.4 Pendapatan

Pencapaian:

Pada tahun 2024, pendapatan mengalami penurunan sebesar -Rp873,5 juta atau -2,73% secara year-on-year (yoy), sehingga mencatat deviasi negatif sebesar -Rp4,497 juta dari target, dengan capaian hanya 87,39%.

Info grafis 10 : Perkembangan Pendapatan Bank

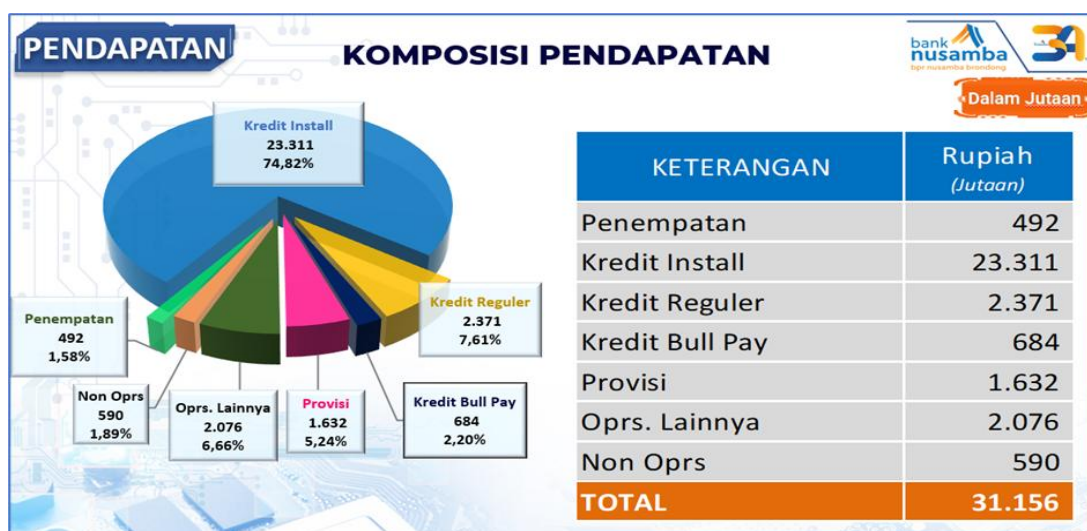


Komposisi Pendapatan

Pendapatan Bank Nusamba mencapai Rp31.156 juta, dengan pendapatan bunga sebagai komponen utama. Pendapatan bunga Kredit installment mendominasi dengan kontribusi sebesar 74,82% atau Rp23.311 juta, diikuti oleh pendapatan bunga kredit reguler sebesar

7,61% atau Rp2.371 juta, pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain sebesar 1,58% atau Rp492 juta, dan pendapatan bunga dari kredit bullet payment sebesar 2,20% atau Rp684 juta. Secara keseluruhan, pendapatan bunga (penempatan pada bank lain, kredit installment, reguler, dan bullet payment) menyumbang 86,21% atau Rp26.858 juta dari total pendapatan. Sementara itu, pendapatan non-bunga meliputi provisi sebesar 5,24% atau Rp1.632 juta, operasional lainnya sebesar 6,66% atau Rp2.076 juta, dan non-operasional sebesar 1,89% atau Rp590 juta, yang bersama-sama menyumbang 13,79% atau Rp4.298 juta dari total pendapatan.

Info grafis 10 : Komposisi Pendapatan Bank



Pendapatan BPR Nusamba Brondong sangat bergantung pada pendapatan bunga kredit, terutama dari kredit installment yang menyumbang Rp23.311 juta atau 74,82% dari total pendapatan. Komponen pendapatan bunga lainnya seperti kredit reguler, penempatan pada bank lain, dan kredit bullet payment memberikan kontribusi yang jauh lebih kecil, dengan bullet payment menunjukkan porsi terendah sejalan dengan tren penurunan produk ini. Pendapatan non-bunga, seperti provisi, operasional lainnya, dan non-operasional, melengkapi struktur pendapatan dengan porsi yang relatif kecil, menunjukkan bahwa strategi bank masih sangat fokus pada penyaluran kredit, khususnya jenis installment, sebagai sumber pendapatan utama.

Faktor Penyebab:

- **Turunnya Pendapatan Bunga**

Tingginya rasio Non-Performing Loan (NPL) mengurangi pendapatan bunga dari portofolio kredit, karena banyak pinjaman macet tidak menghasilkan bunga. Selain itu, penurunan penyaluran kredit sebesar -Rp8.995 juta secara year-on-year (yoy) dan

penyimpangan sebesar Rp21.124 juta dari target semakin memperburuk kekurangan pendapatan bunga.

- **Aktivitas Ekonomi yang Melambat**

Perlambatan aktivitas ekonomi menyebabkan penurunan transaksi dan permintaan kredit, sehingga mengurangi fee-based income dari biaya administrasi, provisi, dan jasa lainnya.

- **Pendapatan dari Penagihan Hapus Buku Kurang Maksimal**

Penagihan kredit hapus buku hanya mencapai Rp258 juta dari saldo hapus buku tahun 2023 sebesar Rp3.820 juta (tertagih 6,79%), jauh dari target 2024 sebesar Rp584 juta, dengan capaian hanya 44,18%, sehingga berkontribusi minim terhadap pendapatan.

Langkah yang Telah Dilakukan

- **Upaya Penagihan Kredit Hapus Buku**

Melakukan penagihan kredit hapus buku senilai Rp258 juta dari saldo Rp3.820 juta, meskipun hanya mencapai 44,18% dari target.

- **Pengelolaan Portofolio Kredit**

Berusaha mempertahankan pendapatan bunga meskipun terhambat oleh tingginya NPL dan penurunan penyaluran kredit.

- **Diversifikasi Pendapatan**

Mengandalkan fee-based income dari biaya administrasi dan provisi serta biaya jasa layanan lainnya seperti fee Asuransi, Fee Notaris, meskipun terdampak penurunan penyaluran kredit.

Langkah yang Akan Dilakukan

- **Optimalisasi Pendapatan bunga Kredit**

Memaksimalkan Tercapainya Target Kredit Sesuai yang Dianggarkan.

- **Optimalisasi Pendapatan non bunga**

Mengembangkan layanan baru seperti mobile banking, mengoptimalkan layanan BPR Ecash atau layanan keuangan lainnya untuk meningkatkan fee-based income.

- **Peningkatan Penagihan Kredit Hapus Buku**

Memperkuat tim penagihan untuk meningkatkan rasio tertagih hingga mendekati target sebesar Rp. 700 juta

- **Manajemen NPL**

Menerapkan strategi restrukturisasi kredit bermasalah dan meningkatkan analisis kredit untuk mengurangi risiko pinjaman macet

2.5 Biaya

Pencapaian

Pada tahun 2024, biaya meningkat sebesar Rp1.409 juta atau 5,33% secara year-on-year (yoy). Meskipun target pengendalian biaya tercapai sebesar 98,97%, peningkatan ini kontras dengan pendapatan yang turun -2,73% (yoy) yang hanya mencapai 87,39% dari target, mencerminkan tantangan dalam menjaga efisiensi operasional di tengah tekanan pendapatan.

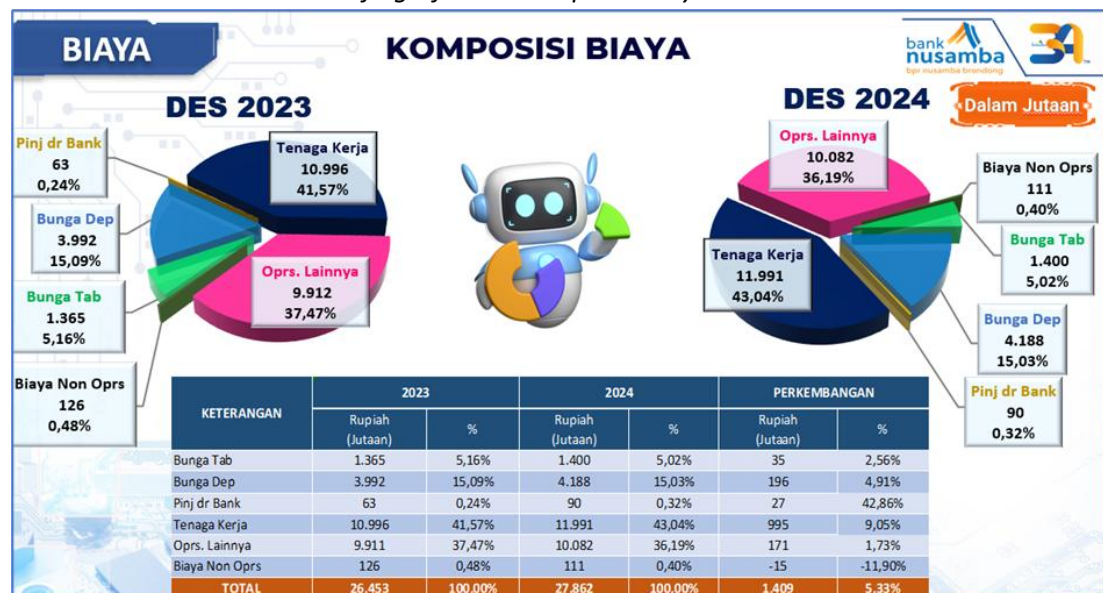
Info grafis 11 : Perkembangan Biaya Bank



Total biaya BPR Nusamba Brondong tahun 2024 meningkat menjadi Rp27.862 juta dari Rp26.453 juta pada Desember 2023, dengan kenaikan sebesar 5,33% atau Rp1.409 juta. Tenaga kerja menjadi komponen biaya terbesar, meningkat menjadi 43,04% atau Rp11.991 juta dari 41,57% atau Rp10.996 juta pada tahun sebelumnya, dengan kenaikan nominal Rp995 juta. Operasional lainnya, sebagai komponen terbesar kedua, turun komposisinya menjadi 36,19% atau Rp10.082 juta dari 37,47% atau Rp9.911 juta, tetapi nominalnya naik sebesar Rp171 juta. Bunga deposito sedikit menurun komposisinya menjadi 15,03% atau

Rp4.188 juta dari 15,09% atau Rp3.992, dengan kenaikan nominal Rp196 juta. Bunga tabungan juga turun komposisinya menjadi 5,02% atau Rp1.400 juta dari 5,16% atau Rp1.365 juta, tetapi nominalnya naik sebesar Rp35 juta. Pinjaman dari bank meningkat menjadi 0,32% atau Rp90 juta dari 0,24% atau Rp63 juta, dengan kenaikan nominal Rp27 juta. Terakhir, biaya non-operasional turun menjadi 0,40% atau Rp111 juta dari 0,48% atau Rp126 juta, dengan penurunan nominal sebesar -Rp15 juta.

Info grafis 12 : Komposisi Biaya Bank



Dengan demikian biaya tenaga kerja dan operasional lainnya sebagai penyumbang utama, masing-masing sebesar Rp11.991 juta dan Rp10.082 juta. Kenaikan terbesar dalam nominal terjadi pada biaya tenaga kerja sebesar Rp995 juta, diikuti operasional lainnya sebesar Rp171 juta. Sementara itu, biaya non-operasional mencatat penurunan nominal sebesar -Rp15 juta, menunjukkan efisiensi pada komponen tersebut. Komposisi biaya menunjukkan bahwa pengeluaran terbesar masih berfokus pada tenaga kerja dan operasional, sementara biaya bunga (tabungan dan deposito) serta pinjaman dari bank memiliki porsi yang lebih kecil namun tetap mengalami kenaikan nominal.

Faktor Penyebab:

- **Biaya Penagihan Kredit Bermasalah**

Penggunaan jasa firma hukum atau Lawyer, biaya eksekusi jaminan, dan biaya pengadilan dalam upaya penagihan kredit bermasalah meningkatkan beban biaya operasional. Biaya yang dikeluarkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 224 juta, sejalan dengan intensifikasi penagihan untuk mengatasi tingginya rasio Non-Performing Loan (NPL)

- **Peningkatan Pencadangan PPKA**
kenaikan rasio Non-Performing Loan (NPL) tahun 2024 menjadi 19,21% mengharuskan peningkatan pencadangan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA), yang berdampak signifikan pada biaya. Pencadangan untuk PPKA ditahun 2024 adalah sebesar 2.458 juta, sehingga membebani struktur biaya operasional.

Langkah yang telah dilakukan

- **Pengendalian Biaya Operasional**
Mencapai target pengendalian biaya sebesar 99,06% meskipun ada peningkatan biaya sebesar 5,43% (yoy).
- **Penanganan Kredit Bermasalah**
Menggunakan jasa firma hukum, biaya eksekusi, dan biaya pengadilan untuk menagih kredit bermasalah, dengan peningkatan biaya Rp224 juta, yang secara tidak langsung mengurangi kebutuhan pencadangan dimasa depan.
- **Pencadangan PPKA**
Meningkatkan pencadangan sebesar 2.458 juta untuk menutup potensi kerugian akibat kredit bermasalah atau asset produktif yang kualitasnya menurun sehingga melindungi bank dari risiko kerugian sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan, ini sejalan dengan rasio NPL bank tahun 2024 sebesar 19,21%

Langkah yang Akan Dilakukan:

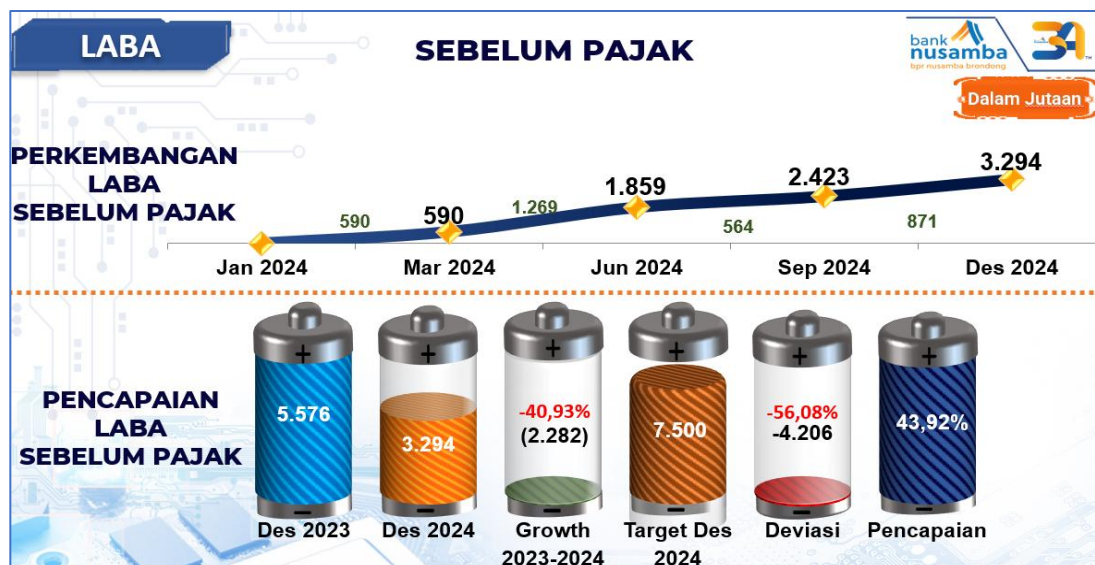
- **Efisiensi Operasional**
Mengadopsi teknologi untuk mengurangi biaya operasional, seperti otomatisasi proses internal dan digitalisasi layanan nasabah.
- **Optimalisasi Penagihan**
Mengembangkan strategi penagihan yang lebih hemat biaya, seperti negosiasi langsung dengan debitur atau mediasi, untuk mengurangi ketergantungan pada firma hukum atau biaya penagihan lainnya.
- **Pengelolaan Pencadangan CKPN**
Meningkatkan akurasi analisis risiko kredit untuk mengurangi kebutuhan pencadangan CKPN di masa depan.

2.6 Laba

Pencapaian:

Pada tahun 2024, Laba tercatat Rp3.294 juta, secara yoy turun -40,93% atau sebesar Rp2.282 juta dibandingkan tahun sebelumnya tercatat Rp5.576 juta. Dibandingkan target Rp7.500 juta ditahun ini, laba ini hanya mencapai 43,92% dengan deviasi negatif -Rp4.206 juta.

Info grafis 13 : perkembangan Laba Bank



Faktor Penyebab:

- **Penurunan Pendapatan**

Beban bunga yang tidak dapat ditagih dari kredit bermasalah serta hilangnya pendapatan dari bunga kredit yang tidak sesuai anggaran menekan profitabilitas.

- **Kenaikan Biaya**

Beban penagihan, pencadangan, berdampak langsung pada penurunan margin laba.

- **Tingginya Rasio NPL**

Membatasi fleksibilitas ekspansi usaha dan mengurangi potensi laba bersih yang bisa diperoleh.

Langkah yang Telah Dilakukan:

- **Upaya Pemulihan Pendapatan**

Berfokus pada penagihan kredit bermasalah untuk meminimalkan kerugian akibat NPL, meskipun pendapatan bunga tetap tertekan.

- **Pengendalian Biaya**

Berusaha menjaga efisiensi meskipun biaya meningkat akibat penagihan dan pencadangan.

- **Manajemen Risiko**

Mengidentifikasi NPL sebagai faktor utama penurunan laba dan mulai menangani kredit bermasalah.

Langkah yang Akan Dilakukan:

- **Peningkatan Profitabilitas**

Mengoptimalkan portofolio kredit produktif sesuai anggaran untuk meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi dampak NPL.

- **Diversifikasi Pendapatan**

Memperluas sumber pendapatan melalui layanan digital seperti *Mobile banking*, dan layanan jasa keuangan lainnya.

- **Penguatan Manajemen Risiko**

Menerapkan sistem penilaian kredit yang lebih ketat dan pemantauan berkala untuk mencegah kenaikan NPL.

- **Strategi Ekspansi Terukur**

Menargetkan segmen pasar baru, seperti UMKM di sektor yang tahan resesi, untuk mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan.

3. Kesimpulan

PT. BPR Nusamba Brondong mengalami berbagai tantangan dalam menjaga pertumbuhan aset, penyaluran kredit, dan kualitas portofolio selama tahun 2024. Meski demikian, keberhasilan dalam menjaga penghimpunan DPK menunjukkan tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat. Ke depan, fokus akan diarahkan pada penguatan manajemen risiko, pengembangan segmen kredit produktif, dan optimalisasi pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya sebagai sumber pertumbuhan baru.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2024
PT BPR NUSAMBA BRONDONG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Bambang Edy Yuwono, SE
Alamat Kantor : Jl. Raya 77 Brondong
Telepon/Fax : (0322) 661688/ Fax. (0322) 661235
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Soni Hari Triwasono, S.Pd., MH.
Alamat Kantor : Jl. Raya 77 Brondong
Telepon/Fax : (0322) 661688/ Fax. (0322) 661235
Jabatan : Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Nusamba Brondong;
2. Laporan keuangan PT BPR Nusamba Brondong telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusamba Brondong telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT BPR Nusamba Brondong tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT BPR Nusamba Brondong.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brondong, 21 Maret 2025

PT BPR Nusamba Brondong



Bambang Edy Yuwono, SE.
Direktur Utama

Soni Hari Triwasono, S.Pd., MH.
Direktur Yang Membawahi
Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Brondong NO. 77 Kel. Brondong Kec. Brondong Kab. Lamongan - Jawa Timur
Nomor Telepon	0322661688
Penjelasan Umum	Aspek Pemegang Saham, Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan Fungsi Kepatuhan, Penerapan Fungsi Audit Intern, Penerapan Fungsi Audit Ekstern, Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi, Rencana Bisnis BPR
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai memadai., BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dengan penilaian Memadai, penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris BPR tergolong Memadai, penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan pada BPR berada dalam kondisi sangat memadai, Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR hasil penerapan tata kelola, penerapan Fungsi Kepatuhan dinilai Memadai, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi AuditIntern dengan pencpaian Memadai, tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern yang dimiliki BPR adalah sangat Memadai, Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan Managemen Risiko dengan pencapaian Memadai, alam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan pencapaian sangat memadai, erdasarkan hasil penilaian, hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi pada BPR dinilai sangat Memadai, Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR yang dimiliki BPR adalah Memadai walaupun masih ada beberapa yang masih belum memenuhi Target

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Soni Hari Triwasono	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan : Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut, a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang, c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain, d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar idak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain, f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Bambang Edy Yuwono				
Soni Hari Triwasono				
Anggota Dewan Komisaris				
Dingot Sinaga				
Muslim Thoyib				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Soni Hari Triwasono	Soni Hari Triwasono	0,00	0,00
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PT. Fajar Mas Murni	PT. Sentra Modal Harmoni	90,19	90,19

Kepemilikan Saham

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan

: Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PT. Fajar Mas Murni	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PT. Fajar Mas Murni	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	670.100.000	2	349.200.000
Tunjangan	2	433.686.622	2	208.429.526
Tantiem	2	80.500.000	2	34.500.000
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		1.184.286.622		592.129.526
Jenis Fasilitas Lain				
Fasilitas Lain	2	0	2	0
Perumahan	2	28.600.000	2	2.750.000
Transportasi	2	187.200.000	2	114.000.000
Asuransi Kesehatan	2	11.520.000	2	3.840.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	114.324.090	2	55.260.450
Total Fasilitas Lain		341.644.090		175.850.450
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.525.930.712		767.979.976

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	8,13
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,68
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,79
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,02
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,65

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-01-2024	19	Rapat Koordinasi & Evaluasi Akhir Tahun 2023
09-01-2024	31	Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023) dan Performance bulan Desember 2023
09-01-2024	5	Rapat Pengurus Triwulan IV Tahun 2023
09-01-2024	4	Rapat Pengawasan SKAI dan PE Kepatuhan
09-01-2024	2	Rapat Dekom
09-01-2024	2	Rapat Direksi
15-01-2024	48	Rapat Koordinasi AO, P2K & Pemasaran
01-02-2024	37	Rapat Koordinasi Operasional
06-02-2024	31	Evaluasi dan Koordinasi Performance Bulan Januari 2024
05-03-2024	30	Evaluasi dan Koordinasi Rapat Performance Bulan Februari 2024
20-03-2024	28	Rapat Koordinasi
04-04-2024	5	Rapat Pengurus Triwulan I Tahun 2024
04-04-2024	4	Rapat Pengawasan SKAI dan PE Kepatuhan
04-04-2024	2	Rapat Dekom
04-04-2024	2	Rapat Direksi
04-04-2024	30	Evaluasi dan Koordinasi Rapat Performance Bulan Maret 2024
04-04-2024	43	Rapat Koordinasi P2K & AO
06-05-2024	24	Rapat Koordinasi P2K
08-05-2024	30	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan April 2024

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
06-06-2024	31	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Mei 2024
04-07-2024	24	Rapat Koordinasi P2K
16-07-2024	2	Rapat Dekom
16-07-2024	2	Rapat Direksi
16-07-2024	31	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Juni 2024
16-07-2024	5	Rapat Pengurus Triwulan II tahun 2024
16-07-2024	4	Rapat Pengawasan Kinerja SKAI dan PE Kepatuhan
01-08-2024	38	Rapat Koordinasi Kinerja Seluruh Kepala Bagian
19-08-2024	31	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Juli 2024
03-09-2024	31	Rapat Operasional
04-09-2024	21	Rapat Koordinasi P2K
09-09-2024	31	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Agustus 2024
26-09-2024	24	Rapat Koordinasi Tunggakan dan NPL
07-10-2024	27	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan September 2024
22-10-2024	20	Rapat Evaluasi Target Tunggakan & NPL, untuk Kantor Kas Tikung, Kas Lamongan, Kas Babat Kas Sugio dan Kas Ngimbang
23-10-2024	20	Rapat Evaluasi Target Tunggakan & NPL, untuk Kantor Cabang Tuban, Kantor Kas Maduran, Kas Paciran, Kas Karanggeneng dan Kator Pusat
04-11-2024	21	Rapat Eksekusi Jaminan AYDA
04-11-2024	10	Rapat Susunan Pengurus LKS BIPARTIT
11-11-2024	20	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Oktober 2024, untuk KPO dan Kantor Cabang Tuban
11-11-2024	2	Rapat Dekom

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
11-11-2024	2	Rapat Direksi
11-11-2024	5	Rapat Pengurus Triwulan III Tahun 2024
11-11-2024	4	Rapat Pengawasan SKAI dan PE Kepatuhan
12-11-2024	20	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan Oktober 2024, untuk Kantor Cabang Gresik
03-12-2024	24	Rapat Koordinasi P2K
05-12-2024	29	Rapat Koordinasi AO
09-12-2024	31	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan November 2024, untuk Kantor Pusat, Kas Karanggeneng, Kas Maduran dan Kas Paciran
10-12-2024	20	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan November 2024, untuk Kantor Cabang Gresik
11-12-2024	26	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan November 2024, untuk Kantor Cabang Tuban, Kas Sugio, Kas Ngimbang dan Kas Babat
12-12-2024	20	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Performance Bulan November 2024, untuk Kantor Kas Tikung dan Kas Lamongan
19-12-2024	9	Rapat Koordinasi FO
27-12-2024	18	Rapat Koordinasi perkembangan dan penyelesaian Tunggakan dan NPL bulan Desember 2024 untuk Kantor Cabang Gresik
30-12-2024	20	Rapat Koordinasi perkembangan dan penyelesaian Tunggakan dan NPL bulan Desember 2024 untuk Kantor Pusat Operasional dan Kantor Cabang Tuban,

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak Ada Penyimpangan Internal (Internal Fraud) di Tahun 2024

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	7	0

Permasalahan Hukum Yang di Hadapi

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
27-02-2024	01	Kegiatan CSR TA. 2024	Masyarakat setempat	4.407.000
20-03-2024	01	Kegiatan CSR Panti Asuhan TA. 2024	Panti Asuhan	300.000
21-03-2024	01	Kegiatan Pembagian Sembako TA. 2024	Masyarakat setempat	4.407.000
21-03-2024	01	Kegiatan Pembagian Takjil TA. 2024	Masyarakat Pengguna Jalan	6.978.000
04-04-2024	01	Kegiatan Santunan untuk Langgar Kidoel Brondong	Langgar Kidul - Brondong	400.000
22-04-2024	01	Kegiatan Pembagian Sembako TA. 2024	Masyarakat setempat	4.407.000
29-04-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat Pengguna Jalan	1.500.000
29-04-2024	01	Kegiatan Sumbangan Mushollah	Mushola - Brondong	1.500.000
22-05-2024	01	Kegiatan Pembagian Sembako TA. 2024	Masyarakat setempat	4.407.000
31-05-2024	01	Kegiatan pembagian nasi Bungkus Jumat Berkah	Masyarakat setempat	1.500.000
05-06-2024	01	Kegiatan pembelian Sapi Qurban	7 Karyawan BPR Nusamba Brondong	24.000.000
07-06-2024	01	Kegiatan pembagian nasi Bungkus Jumat Berkah	Masyarakat setempat	1.500.000
14-06-2024	01	Kegiatan pembelian 3 ekor kambing Qurban	3 karyawan BPR Nusamba Brondong	10.500.000
14-06-2024	01	Kegiatan Pembelian 1 Ekor kambing Qurban	1 Karyawan BPR Nusamba Brondong Cabang Tuban	3.500.000
20-06-2024	01	Kegiatan Pembagian Sembako TA. 2024	Masyarakat Setempat	4.407.000
21-06-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat Pengguna Jalan	1.500.000
28-06-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat Setempat	1.588.200

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Brondong

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
01-07-2024	01	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Pondok Pesantren Karangsawo -Paciran	3.000.000
19-07-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat Setempat	3.000.000
24-07-2024	01	Kegiatan CSR Masjid	Masjid Makassar	1.000.000
26-07-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat setempat	1.500.000
02-08-2024	01	Kegiatan pembagian nasi Bungkus Jumat Berkah	Masyarakat Setempat	3.000.000
11-10-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus Jumat Berkah	Masjid Sekitar	1.904.000
01-11-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus Jumat Berkah	Masjid Sekitar	2.500.000
29-11-2024	01	Kegiatan Santunan Ke Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Karangsawo -Paciran	2.000.000
13-12-2024	01	Kegiatan Pembagian Nasi Bungkus	Masyarakat Setempat	1.004.000



| *mitra
tumbuh
berkembang*